BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dinamika kelompok pada kelompok tani di Nagari PPS diperoleh hasil kurang dinamis. Unsur Dinamika di Nagari PPS yaitu yang pertama tujuan kelompok nya anggota mengetahui tujuan kelompok, namun tidak begitu banyak memberikan saran atau masukan kepada kelompok. Struktur kelompok masih kurangnya pembagian tugas dan kepuasan terhadap pembagian tugas. Fungsi Tugas kurang tercapainya hasil rapat dan koordinasi dalam kelompok. Pembinaan dan pengembangan kelompok cukup berpartisipasi dalam pelatihan atau kegiatan dan kelompok, kurangnya sarana-prasarana dan ketaatan terhadap peraturan kelompok. Hal ini disebabkan oleh petani masih memikirkan usahataninya secara individu, petani yang susah di ajak berkumpul, jadwal pertemuan antar petani dan penyuluh yang tidak menentu dan penyuluh hanya ada satu di Nagari PPS sehingga penyuluh kurang optimal dalam mendampingi petani.
- 2. Untuk hasil analisis tingkat dinamika kelompok pada Kelompok Tani di Nagari PPS yaitu berada dalam kategori kurang dinamis dengan nilai sebesar 46,94%. Kelompok Tani Cubadak berada dalam kategori kurang dinamis dengan nilai 49,49%. Sedangkan Kelompok Tani Marapalam berada dalam kategori cukup dinamis dengan nilai 67%, dan Kelompok Tani Baraki berada dalam kategori tidak dinamis dengan nilai 24,41%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut :

Kelompok tani di Nagari PPS dianjurkan untuk meningkatkan fungsi kelompok untuk mengembangkan usahataninya dengan cara tetap aktif dalam menghandiri kegiatan kelompok. Perlunya dikelompok tersebut membuat aturan kelompok, memberikan sanksi kepada anggota yang melanggar peraturan kelompok dan memberikan penghargaan bagi anggota yang memenuhi aturan kelompok yang telah disepakati bersama. Dan untuk penyuluh lebih mengoptimalkan lagi perannya dalam mendampingi anggota kelompok tani salah satunya dengan cara membuat pertemuan tetap dan berkelanjutan dengan petani untuk berdiskusi mengenai usahataninya yang dilakukan oleh petani.

